

STUDY ANALYSIS OF NATURALIST INTELLIGENCE OF CHILDREN AGED 5-6 YEARS AT KINDERGARTEN AL MISYKAAH PEKANBARU CITY

Kurnia Murni, Wusono Indarto, Febrialismanto

Nia_anseda@yahoo.com (No. HP. 08137123444), wusono.indarto@yahoo.com
febrialisma@gmail.com

**Teacher education for early childhood Education
Faculty Teacher Training and Education
University of Riau**

Abstract: *This descriptive study aims to determine the naturalist intelligence analysis of children aged 5-6 years in kindergarten al misykaaah city of Pekanbaru. The sample in this study are educators kindergarten in the city of Pekanbaru amounting to 24 children. data collection techniques using a questionnaire containing statements about the naturalist intelligence of children aged 5-6 years in kindergarten al misykaaah. Based on the results of this study concluded that the naturalist intelligence of children aged 5-6 years in kindergarten al misykaaah city of Pekanbaru. in the category growing as expected 72.39%, for indicators of a child can know the kinds of plants and animals in natural conditions obtaining percentage of 72.91% with the criteria evolved according to expectations, indicators of child excited when invited to the outside of class earn a percentage 75.00% criteria evolved according to expectations, indicators of children have a natural sensitivity to obtain a percentage of 65.63% with the criteria evolved according to expectations, indicators of children can watering crops and raising animals earn a percentage 69.79% with the criteria evolved according to expectations, indicators of child enjoyed doing the project lessons based nature earn a percentage 84.37%, with the criteria developed very well, indicators of child liked to talk about animals and nature of obtaining the percentage of 66.67% with the criteria evolved according to expectations. This means shows that the intelligence anaturalis 5-6 years old children in the park kanak0kanak al misykaaah developing according to expectations.*

Keyword: *Naturalist intelligence of children*

STUDI ANALISIS KECERDASAN NATURALIS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK AL MISYKAAH KOTA PEKANBARU

Kurnia Murni, Wusono Indarto, Febrialismanto

Nia_anseda@yahoo.com (No. HP. 08137123444), wusono.indarto@yahoo.com
febrialisma@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU

Abstrak: . Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui analisis kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak al misykaaah kota pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah pendidik taman kanak-kanak di kota pekanbaru yang berjumlah 24 orang anak. teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berisikan pernyataan tentang kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak al misykaaah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak al misykaaah kota pekanbaru. berada pada kategori berkembang sesuai harapan 72,39%, untuk indikator anak dapat mengenal jenis-jenis binatang tumbuhan dan keadaan alam memperoleh persentase 72,91% dengan kriteria berkembang sesuai harapan, indikator anak senang ketika diajak ke luar kelas memperoleh persentase 75,00% dengan kriteria berkembang sesuai harapan, indikator anak memiliki kepekaan terhadap alam memperoleh persentase 65,63% dengan kriteria berkembang sesuai harapan, indikator anak dapat menyiram tanaman dan memelihara binatang memperoleh persentase 69,79 % dengan kriteria berkembang sesuai harapan, indikator anak senang melakukan proyek pelajaran yang berbasis alam memperoleh persentase 84,37%, dengan kriteria berkembang sangat baik, indikator anak senang bicara tentang binatang dan keadaan alam memperoleh persentase 66,67% dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa kecerdasan anaturalis anak usia 5-6 tahun di taman kanak0kanak al misykaaah berkembang sesuai harapan.

Kata kunci : kecerdasan naturalis anak

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan dasar bagi pendidikan anak selanjutnya. Seperti halnya yang dicantumkan pada Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan teori perkembangan anak, diyakini bahwa setiap anak lahir dengan lebih dari satu bakat. Namun bakat tersebut bersifat potensial dan ibaratnya belum muncul diatas permukaan air. Teori tersebut juga didukung oleh konsep *multiple intelligences* yang menyebutkan bahwa setiap anak pasti memiliki minimal satu kelebihan. Apabila kelebihan tersebut dapat dideteksi dari awal otomatis itu adalah potensi kependaian sang anak. Semua anak dapat belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya, manakala anak telah menemukan gaya belajar terbaiknya sesuai dengan kecenderungan kecerdasan yang dimilikinya.

Kecerdasan naturalis sangat penting dikembangkan karena melibatkan kemampuan untuk mengenali bentuk-bentuk alam sekitar: burung, bunga, hewan dan fauna serta flora lain. Dalam kehidupan sehari-hari, kecerdasan ini digunakan ketika berkebun, berkemah, berinteraksi dengan teman atau keluarga, maupun mendukung proyek ekologi lokal.

Salah satu ciri pada anak-anak yang kuat dalam kecerdasan naturalis adalah kesenangan mereka pada alam, binatang dan tumbuhan. Anak yang cerdas naturalis memiliki pola pikir melalui alam dan pola-pola alam, menyukai bermain dengan binatang, berkebun, melakukan penyelidikan terhadap alam, membesarkan binatang, menghargai planet bumi, membutuhkan kesempatan berhubungan dengan alam, kesempatan untuk berinteraksi dengan binatang, serta alat untuk menyelidiki alam.

Secara naluri anak-anak suka bermain ditempat lingkungan yang alami, dalam hal ini adalah tanah sebagai media tanaman. Sehingga secara tidak langsung anak akan menyukai kegiatan aktivitas menanam tanaman dan sangat tertarik dengan alam. Selain itu juga melalui berkebun anak diberi kesempatan untuk melihat dan berfikir mengenai segala proses pertumbuhan, mulai dari kedalaman tanah sampai hadiah berupa hasil panen. Disamping itu juga rasa keingintahuan anak-anak tentang dunia alam dapat terpenuhi. Rasa cinta anak terhadap tanaman harus di wujudkan dari kecil, sehingga kelak anak memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungannya.

Berdasarkan gejala tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: “studi analisis kecerdasan naturalistik Anak Usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak al-misykaah Kota Pekanbaru”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kecerdasan naturalistik anak usia 5-6 Tahun di taman kanak-kanak al-misykaah kota pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kecerdasan naturalistik anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak al-misykaah kota pekanbaru. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, baik manfaat secara praktis maupun secara teoritis.

Yaumi (2012) mengatakan kecerdasan naturalistik adalah kemampuan dalam mengkategorikan dan membuat hirarki terhadap keadaan organisme seperti tumbuh-tumbuhan, binatang, dan alam. Salah satu ciri yang ada pada anak yang kuat dalam kecerdasan naturalistik adalah kesenangan mereka pada alam, binatang, misalnya berani mendekati, memegang, mengelus bahkan memiliki naluri untuk memelihara. Kecerdasan naturalistik didefinisikan sebagai keahlian mengenali dan mengkategorikan spesies, baik flora maupun fauna, dilingkungan sekitar, dan kemampuannya mengolah dan memanfaatkan alam serta melestarikannya. Dengan kata lain pengertian kecerdasan naturalis merupakan keahlian untuk mengenali dan mengklasifikasikan berbagai spesies tumbuhan dan hewan, serta memiliki kepekaan terhadap fenomena alam dan lingkungan sekitar.

Salah satu ciri yang ada pada anak-anak yang kuat dalam kecerdasan naturalis adalah kesenangan anak-anak pada alam, binatang dan tumbuhan. Musfiroh (2009). Sedangkan Menurut Yaumi (2012) memaparkan secara khusus kecerdasan naturalis dapat didefinisikan melalui ciri-ciri sebagai berikut : (1) Bicara banyak tentang binatang, tumbuh-tumbuhan atau keadaan alam, (2) senang berdarmawisata ke alam, kebun binatang, atau di museum, (3) memiliki kepekaan terhadap alam (seperti hujan, badai, petir gunung, tanah dan sebagainya), (4) senang menyiram bunga atau memelihara tumbuhan dan binatang, (5) Senang melakukan proyek pelajaran yang berbasis alam (mengamati burung, kupu-kupu atau serangga lainnya, tumbuh-tumbuhan dan memelihara binatang, (6) Berbicara banyak tentang hak-hak binatang, dan cara kerja planet bumi.

METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di taman kanak-kanak kota pekanbaru, yang dilaksanakan pada bulan april 2016.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian dengan teknik deskriptif adalah penelitian yang dimaksud dengan mengetahui kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak al midykaaah kota pekanbaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak taman kanak-kanak al misykaaah kota Pekanbaru yang berjumlah 24 orang anak. Adapun metode pengambilan sampel yang di pakai pada penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel

Untuk melihat kecerdasan anturalis anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak al misykaaah kota pekanbaru, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan lembar observasi. Lembar observasi yang berisi 6 pernyataan. Kisi-kisi alat pengumpulan data dapat dilihat ada tabel berikut:

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian Tentang Kecerdasan Naturalistik Anak usi 5-6 tahun di taman kanak-kanak al misykaaah kota pekanbaru

No	Pernyataan	Skala Penilaian			
1	Anak dapat mengenal jenis-jenis binatang, tumbuhan dan keadaan alam	BB	MB	BSH	BSB
2	Anak senang ketika diajak ke luar kelas				
3	Anak memiliki kepekaan terhadap alam				
4	Anak dapat menyiram tanaman dan memelihara binatang				
5	Anak senang melakukan proyek pelajaran yang berbasis alam				
6	Anak senang bicara tentang binatang dan keadaan alam				

Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 76% - 100% dikatakan “ Berkembang Sangat Baik”
2. Persentase antara 56% - 75% dikatakan “Berkembang Sesuai Harapan”
3. Persentase antara 40% - 55% dikatakan “Mulai Berkembang””
4. Persentase kurang dari 40% dikatakan “Belum Berkembang”

HASIL DAN PEMBAHASAN

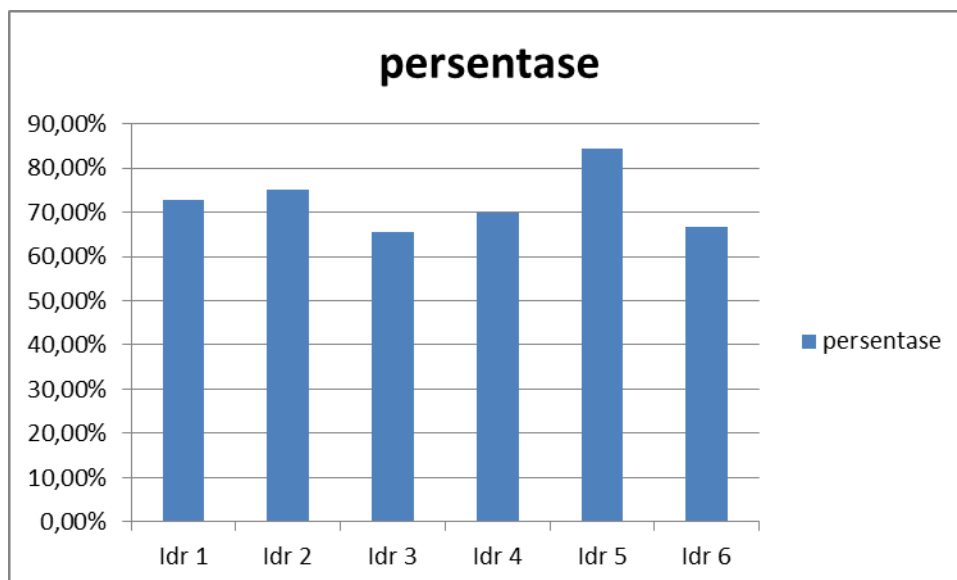
Penelitian ini dilaksanakan di taman kanak-kanak al misykaaah kota pekanbaru dengan jumlah subjek 24 orang anak, yang merupakan jumlah seluruh anak taman kanak-kanak B al misykaaah kota pekanbaru. Waktu penelitian ini pada bulan April 2016. Adapun hasil pengolahan data kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di TK Al-Misykaaah secara umum dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Rekapitulasi indikator kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak kota pekanbaru.

No	Indikator yang diamati	Skor Ideal	Skor Faktual	%	Kategori
1	Anak dapat mengenal jenis-jenis binatang tumbuhan dan keadaan alam	96	70	72,91	BSH
2	Anak senang ketika diajak ke luar kelas	96	72	75,00	BSH
3	Anak memiliki kepekaan terhadap alam	96	63	65, 63	BSH
4	Anak dapat menyiram tanaman dan memelihara binatang	96	67	69,79	BSH
5	Anak senang melakukan proyek pelajaran yang berbasis alam	96	81	84,37	BSB
6	Anak senang bicara tentang binatang dan keadaan alam.	96	64	66,67	BSH
Jumlah		576	417	433,37	
Rata –rata				72,39	BSH

Sumber : data olahan 2016

Dari rekapitulasi indikator kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun di Taman kanak-kanak Al Misykaah kota Pekanbaru diketahui bahwa secara keseluruhan indikator kecerdasan naturalis anak yang diamati ternyata sebagian besar berada pada kategori berkembang sesuai dengan harapan dengan jumlah persentase 72,39. Untuk lebih jelasnya dalam melihat perkembangan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak Al-Misykaah kota pekanbaru dengan memperhatikan grafik berikut ini:



Gambar 1: Frekuensi Distribusi Kemampuan Perkembangan Kecerdasan Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Al-Misykaah Kota Pekanbaru

Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa analisis kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak al misykaaah kota pekanbaru yang terdiri dari 6 indikator. Persentase yang tertinggi pada indikator kelima yaitu anak senang melakukan proyek pelajaran yang berbasis alam 84,37% termasuk kategori “berkembang sangat baik “ sedangkan persentase terendah pada indikator ketiga yaitu anak memiliki kepekaan terhadap alam 65, 63% termasuk kategori “berkembang sesuai harapan”.

Berikut ini adalah tabel perkembangan kecerdasan naturalis anak yang dibahas secara detail per indikator atau per item perkembangan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak Al-Misykaah kota Pekanbaru.

Tabel 3 Frekuensi distribusi indikator anak dapat mengenal jenis-jenis binatang tumbuhan dan keadaan alam

No	Kategori	Skor	F	%
1.	Belum berkembang	1	0	0,00
2	Mulai berkembang	2	6	25,00
3	Berkembang sesuai harapan	3	14	58,33
4	Berkembang sangat baik	4	4	16,67

Sumber : data olahan penelitian, 2016

Dari tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat skor 2 sebanyak 6 orang anak dengan persentase 25,00%, anak yang mendapat skor 3 sebanyak 14 orang anak dengan persentase 58,33%, dan anak yang mendapat skor 4 sebanyak 4 orang anak dengan nilai persentase 16,67%.

Tabel 3 Frekuensi Distribusi Indikator anak senang ketika diajak ke luar kelas

No	Kategori	Skor	F	%
1	Belum berkembang	1	0	0,00
2	Mulai berkembang	2	4	16,67
3	Berkembang sesuai harapan	3	17	70,83
4	Berkembang sangat baik	4	3	12,50

Sumber : data olahan penelitian, 2016

Dari tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat skor 2 sebanyak 4 orang anak dengan persentase 16,67%, anak yang mendapat skor 3 sebanyak 17 orang anak dengan persentase 70,83%, dan anak yang mendapat skor 4 sebanyak 3 orang anak dengan nilai persentase 12,50%.

Tabel 4 Frekuensi Distribusi Indikator Anak memiliki kepekaan terhadap alam

No	Kategori	Skor	F	%
1	Belum berkembang	1	0	0,00
2	Mulai berkembang	2	10	41,67
3	Berkembang sesuai harapan	3	12	62,50
4	Berkembang sangat baik	4	2	8,33

Sumber : data olahan penelitian, 2016

Dari tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat skor 2 sebanyak 10 orang anak dengan persentase 41,67%, anak yang mendapat skor 3 sebanyak 12 orang anak dengan persentase 62,50 %, dan anak yang menddapat skor 4 sebanyak 2 orang anak dengan nilai persentase 8,33%.

Tabel 5 Frekuensi Distribusi Indikator Anak dapat menyiram tanaman dan memelihara binatang

No	Kategori	Skor	F	%
1	Belum berkembang	1	0	0,00
2	Mulai berkembang	2	2	8,33
3	Berkembang sesuai harapan	3	20	83,33
4	Berkembang sangat baik	4	2	8,33

Sumber : data olahan penelitian, 2016

Dari tabel 5 di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat skor 2 sebanyak 2 orang anak dengan persentase 8,33%, anak yang mendapat skor 3 sebanyak 20 orang anak dengan persentase 83,33 %, dan anak yang mendapat skor 4 sebanyak 2 orang anak dengan nilai persentase 8,33%.

Tabel 6 Frekuensi Distribusi Indikator Senang melakukan proyek pelajaran yang berbasis alam

No	Kategori	Skor	F	%
1	Belum berkembang	1	0	0,00
2	Mulai berkembang	2	1	4,17
3	Berkembang sesuai harapan	3	13	54,17
4	Berkembang sangat baik	4	10	41,67

Sumber : data olahan penelitian, 2016

Dari tabel 6 di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat skor 2 sebanyak 1 orang anak dengan persentase 4,17%, anak yang mendapat skor 3 sebanyak 13 orang anak dengan persentase 54,17%, dan anak yang mendapat skor 4 sebanyak 10 orang anak dengan nilai persentase 41,67%.

Tabel 7 Frekuensi Distribusi Indikator Anak senang bicara tentang binatang dan keadaan alam.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Belum berkembang	1	0	0,00
2	Mulai berkembang	2	10	41,67
3	Berkembang sesuai harapan	3	12	62,50
4	Berkembang sangat baik	4	2	8,33

Sumber : data olahan penelitian, 2016

Dari tabel 7 di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat skor 2 sebanyak 10 orang anak dengan persentase 41,67%, anak yang mendapat skor 3 sebanyak 12 orang anak dengan persentase 62,50%, dan anak yang mendapat skor 4 sebanyak 2 orang anak dengan nilai persentase 8,33%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hasil yang diperoleh dari observasi dapat disimpulkan bahwa perkembangan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Al Misykah kota pekanbaru berada pada kategori berkembang sesuai harapan. Hal ini berarti kecerdasan naturalis anak telah berkembang dengan baik

Adapun hasil analisis yang didapati dari rekapitulasi indikator kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak al-misykah dimana perkembangan kecerdasan naturalis anak secara umum diperoleh 72,39% dan termasuk kategori “berkembang sesuai harapan”.

analisis kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak al misykah kota pekanbaru yang terdiri dari 6 indikator. Persentase yang tertinggi pada indikator kelima yaitu anak senang melakukan proyek pelajaran yang berbasis alam 84,37% “termasuk kategori berkembang sangat baik “ sedangkan persentase terendah pada indikator ketiga yaitu anak memiliki kepekaan terhadap alam 65, 63% termasuk kategori “berkembang sesuai harapan”.

Ada pun hasil dari analisis yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Al Misykah terdapat perbedaan antara anak laki laki dan perempuan. Anak laki-laki cenderung lebih merusak tanaman ketika diajak keluar kelas sedangkan anak perempuan lebih pada menuruti peraturan yang dijelaskan oleh guru. Anak perempuan bermain yang sesuai

dengan peraturan yang sudah di jelaskan oleh guru, sedangkan anak laki-laki masih ada sebagian yang melanggar peraturan yang diberikan oleh guru, dengan memetik tanaman mematahkan ranting tidak mampu melakukan perintah dengan benar, dan itu terjadi karena anak laki-laki lebih bersifat agresif dari anak perempuan. Karakteristik anak laki-laki adalah agresif, kompetitif, percaya diri ingin tampil dan mandiri yang lebih tinggi dibanding anak perempuan. Menurut dembo (2009) menyatakan bahwa laki-laki bersifat agresif, bebas bersaing dan berpetualang. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang membedakan tingkat kecerdasan naturalis anak ialah karena faktor perilaku, anak laki – laki lebih agresif sedangkan anak perempuan berperilaku penurut.

Dari hasil analisis yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Al-Misykaah kota Pekanbaru terlihat anak sangat menikmati selama berada diluar kelas tidak terlihat tingkat kejenuhan pada anak saat berada diluar kelas. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa menurut Musfiroh (2009) anak lebih senang berada di luar kelas dari pada di dalam kelas. Anak juga senang mendekat ke jendela dan melihat keluar, dan melaporkan pada pendidik apa yang mereka lihat di luar.

Adapun hasil analisis yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Al-Misykaah kota Pekanbaru terlihat anak-anak sangat bersemangat menyiram bunga baik itu anak laki-laki atau anak perempuan, dan yang membedakannya adalah anak laki-laki masih belum bisa melakukannya dengan baik seperti menyiram air terlalu banyak ke dalam pot namun tidak semua anak laki-laki melakukan hal tersebut masih ada sebagian yang melakukannya dengan benar, sedangkan anak perempuan terlihat melakukannya dengan benar dan hati-hati.

SIMPULAN DAN REKOMENDAS

Dari hasil pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa analisis kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun dengan nilai rata-rata 72,39% dengan kategori berkembang sesuai harapan, yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Al-Misykaah kota pekanbaru dengan 6 indikator dimana 1 indikator yaitu anak senang melakukan proyek pelajaran yang berbasis alam diperoleh kategori berkembang sangat baik dan 5 indikator lainnya memperoleh kategori berkembang sesuai harapan. Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Al-Misykaah Kota Pekanbaru adalah berkembang sesuai harapan. Adapun bila melihat penilaian berdasarkan indikator perilaku moral maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Anak dapat mengenal jenis-jenis binatang tumbuhan dan keadaan alam 72,91 dengan kategori “berkembang sesuai harapan”
2. Anak senang ketika diajak ke luar kelas 75,00 % dengan kategori “berkembang sesuai harapan”
3. Anak memiliki kepekaan terhadap alam 65, 63% dengan kategori “berkembang sesuai harapan”
4. Anak dapat menyiram tanaman dan memelihara binatang 69,79% dengan kategori “berkembang sesuai harapan”
5. Anak senang melakukan proyek pelajaran yang berbasis alam 84,37% dengan kategori “berkembang sangat baik”
6. Anak senang bicara tentang binatang dan keadaan alam 66,67% dengan kategori “berkembang sesuai harapan”

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini:

1. Guru
Agar lebih menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang berkaitan dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak dalam pengembangan metode dan media, alat peraga yang digunakan guru harus bervariasi. Kegiatan meningkatkan kecerdasan naturalis anak jangan hanya berdasarkan pada majalah saja namun bisa dengan menggunakan cara lain yang berhubungan dengan kecerdasan naturalis
2. Kepala Sekolah
Disarankan untuk memotivasi para guru agar tetap mempertahankan cara pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan anak terutama khusus perkembangan kecerdasan naturalis serta menyediakan fasilitas yang baik
3. Peneliti
Disarankan dapat melakukan dan mengungkapkan lebih jauh tentang perkembangan kecerdasan naturalis anak
4. Anak
Disarankan bagi anak-anak harus selalu mempunyai sikap senang, tertarik dengan aktif dan selalu memperhatikan proses selama pembelajaran berlangsung

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada**
- Moh. Hariyati.. 2009. *Statistik pendidikan*. Jakarta. Prestasi pustaka**
- Dean Nurul. 2011. *Kecerdasan Majemuk*. Jurnal.www. Google.com.**
- Muhammad Yaumi. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegences*. Jakarta: Dian Rakyat**
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta**
- Syaiful Sagala. 2010. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta**
- Suyadi. 2010. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**
- Seniati dkk, 2005. *Penelitian Psikologi*. Jakarta, Rineka Cipta**
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung Alfabeta**

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek.* **Jakrta: Reneka Cipta**

Tadkiroatun Musfiroh. 2009. *Bercerita Untuk Anak Usia Dini.* **Jakarta. Depdiknas**

Thomas Armstrong. 2013. *Kecerdasan multipel di dalam kelas.* **Jakarta: Indeks**

Yuliani Nurani, Sujiono,dkk. 2005. *metode pengembangan kognitif.* **Jakarta Universitas Terbuka**

Yuliani Nurani Sujiono. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* **Jakarta. PT Indeks**

Dr. Oemar Hamalik. (2004). *Psikologi belajar dan mengajar.* **Bandung. Sinar Baru Algensindo**

Howard Gardner. (2013). *Multiple Intelligences.* **Jakarta:. Daras Books**